



Pelatihan Baca Kitab Akhlāq Al-Nisā' di Desa Kotah Kec. Jrengik Kab. Sampang

Training To Read The Book Of Akhlāq Al-Nisā' In Kotah Village, Jrengik District, Sampang Regency

Takwallo

Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam, Bangkalan

*mastaqwa93@gmail.com

Article History:

Received: November 09, 2023;

Accepted: Desember 11, 2023;

Published: September 30, 2022

Keywords: Training, Book of Akhlāq al-Nisā', Kotah Sampang Regency

Abstract: *The formulation of the problem raised in this community service activity is regarding the lack of knowledge of the community in Kotah Village, Kec. Jrengik Kab. Confused about women's morals that really must be understood in the study of the book Akhlāq al-Nisa', what are the virtues that women have, things that a woman must do and avoid and what threats a woman will get if she violates the Shari'a ' in the Islamic religion. To find alternative solutions to the above, a study of the Akhlāq al-Nisa' book was held in an effort to improve the quality of students and students in reading the yellow book in Kotah Village, Kec. Jrengik Kab. Lacquer. The objectives of this PKM activity are: 1. To equip students and students with knowledge in reading the yellow book 2. To improve the quality and knowledge of students and students in reading the book. The problem solving framework designed in PKM activities in the form of implementing this training activity is: 1. Periodic explanation of materials. 2. Conduct book reading exercises using the book Akhlāq al-Nisā' every Wednesday night which is weekly. Based on interviews, question and answer and direct observation during the activity, this community service activity yielded the following results: first, increasing the knowledge of students and students in reading the yellow book, second is increasing the quality and knowledge of students and students in reading the book, third is increasing knowledge and Community morals.*

Abstrak

Rumusan Masalah yang diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Berkenaan dengan minimnya pengetahuan masyarakat di Desa Kotah Kec. Jrengik Kab. Sampang tentang akhlak perempuan yang benar-benar harus dipahami dalam kajian kitab Akhlāq al-Nisā' akan keutamaan apa saja yang dimiliki kaum perempuan, hal-hal yang harus dilakukan dan dihindari oleh seorang perempuan serta ancaman apa saja yang akan diperoleh seorang perempuan jika melanggar syari'at agama Islam. Untuk mencari alternatif solusi di atas, maka diadakanlah sebuah kajian kitab Akhlāq al-Nisā' upaya meningkatkan kualitas santri dan siswa dalam membaca kitab kuning di Desa Kotah Kec. Jrengik Kab. Sampang. Adapun tujuan kegiatan PKM ini yaitu: 1. Membekali pengetahuan santri dan siswa dalam membaca kitab kuning 2. Meningkatkan kualitas dan pengetahuan santri dan siswa dalam membaca kitab. Kerangka pemecahan masalah yang dirancang dalam kegiatan PKM dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah : 1. Penjelasan materi-materi secara berkala. 2. Mengadakan latihan baca kitab dengan menggunakan kitab Akhlāq al-Nisā' setiap malam Rabu yang bersifat mingguan. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil: pertama, Meningkatnya pengetahuan santri dan siswa dalam membaca kitab kuning, kedua adalah Meningkatkan kualitas dan pengetahuan santri dan siswa dalam membaca kitab, ketiga adalah meningkatkan keilmuan dan moral Masyarakat.

Kata Kunci: Pelatihan, Kitab Akhlāq al-Nisā', Kotah Sampang.

PENDAHULUAN

Kecamatan Jrengik merupakan salah satu kecamatan yang berada di kota Sampang. Jrengik memiliki sekitar 14 Desa. Kotah adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Jrengik, Kabupaten Sampang, provinsi Jawa Timur. Luas desa ini adalah 3,41 Km² dengan jumlah presentase 5,22. Desa ini memiliki 5 Dusun 8 RW dan 21 RT. Jumlah penduduk di Desa ini kurang lebih sekitar 2892.

Secara umum dapat digambarkan bahwa masyarakat di sana 75% adalah petani, sisanya merupakan pedagang dan pekerja lainnya. Warga di sana kebanyakan pertaniannya adalah tanaman pangan sedangkan pekerjaan yang lain adalah perdagangan, angkutan, jasa dan lain-lain.

Dalam bidang pendidikan terdapat lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Diniyah, Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah dan Pondok Pesantren. Secara umum masyarakat Madura terkenal sangat agamis dan taat dalam beragama Islam, hal ini dikarenakan Madura menjadi salah satu wilayah di tanah Jawa yang memiliki banyak pondok pesantren dan memproduksi kiyai-kiyai terkenal. Kehidupan pesantren yang mengakar inilah yang menjadi sumber kehidupan religi masyarakat Madura.

Selain menjadi tempat belajar ilmu agama Islam, masyarakat percaya bahwa pesantren merupakan lembaga yang dapat memberi serta mengajarkan nilai-nilai keislaman kepada para murid/santri. Mengutip pendapat Hamdan Farchan dan Syarifuddin dalam buku Modernisasi Kurikulum Pesantren karya Mohammad Takdir mengatakan bahwa pesantren mengadopsi sistem pendidikan modern yang relevan dengan perkembangan zaman dan tantangan masa depan. Di antaranya memiliki sekolah formal di bawah hukum kurikulum Diknas atau Kemenag dari TK, SD/MI, MTs/SMP dan SMA/SMK.

Dalam tradisi pesantren, kitab kuning merupakan ciri dan identitas yang hampir tidak bisa dilepaskan. Sebagai lembaga kajian dan pengembangan ilmu-ilmu Keislaman, pesantren menjadikan kitab kuning sebagai identitas yang inheren dengan pesantren. Di desa Kotah kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang ini melakukan pelatihan Baca Kitab Akhlāq al-Nisā'.

Kitab Akhlāq al-Nisā' merupakan salah satu kitab tentang akhlak perempuan. Istilah kitab disini bermaksud pada yang disematkan terhadap kitab-kitab yang berbahasa Arab, yang biasa

digunakan oleh beberapa pesantren sebagai bahan kajian para santriwati. Kitab Akhlāq al-Nisā' berisi kumpulan hadits tentang adab atau akhlak terhadap kaum perempuan maupun kaum Ibu yang terdiri dari 57 halaman. Kitab karangan Muslih bin Miftah yang diterjemahkan dalam bahasa Madura oleh Ibnu Nawawi ini berisi berbagai hadits yang menjadi suatu kode etik maupun pedoman bagi seorang perempuan baik sebelum menikah maupun ketika sudah menjadi seorang Ibu.

Adapun pembahasan dalam kitab ini, mengenai akhlak kepada Allah SWT dalam beribadah langsung melalui shalat tersebut menjelaskan bahwa shalat merupakan amal ibadah pertama kali yang akan dihisab pada hari kiamat serta menjadi penentu bagi amal ibadah yang lain.

Sedangkan pembahasan tentang akhlak pada diri sendiri yang termasuk dalam bab wasiat kepada kaum perempuan tersebut menjelaskan bahwa pada hari kiamat Allah SWT tidak akan melihatnya dan tidak mengizinkannya untuk masuk surga pada tiga golongan, diantaranya yaitu yang Pertama, orang yang durhaka kepada kedua orang tuanya, Kedua seorang perempuan yang menyerupai laki-laki, dan Ketiga Dayyuts. Oleh karena itu, pentingnya kitab-kitab yang membahas tentang pentingnya akhlak perempuan dalam kehidup sehari-hari, disebabkan akhlak seorang perempuan adalah cerminan dari seorang muslimah.

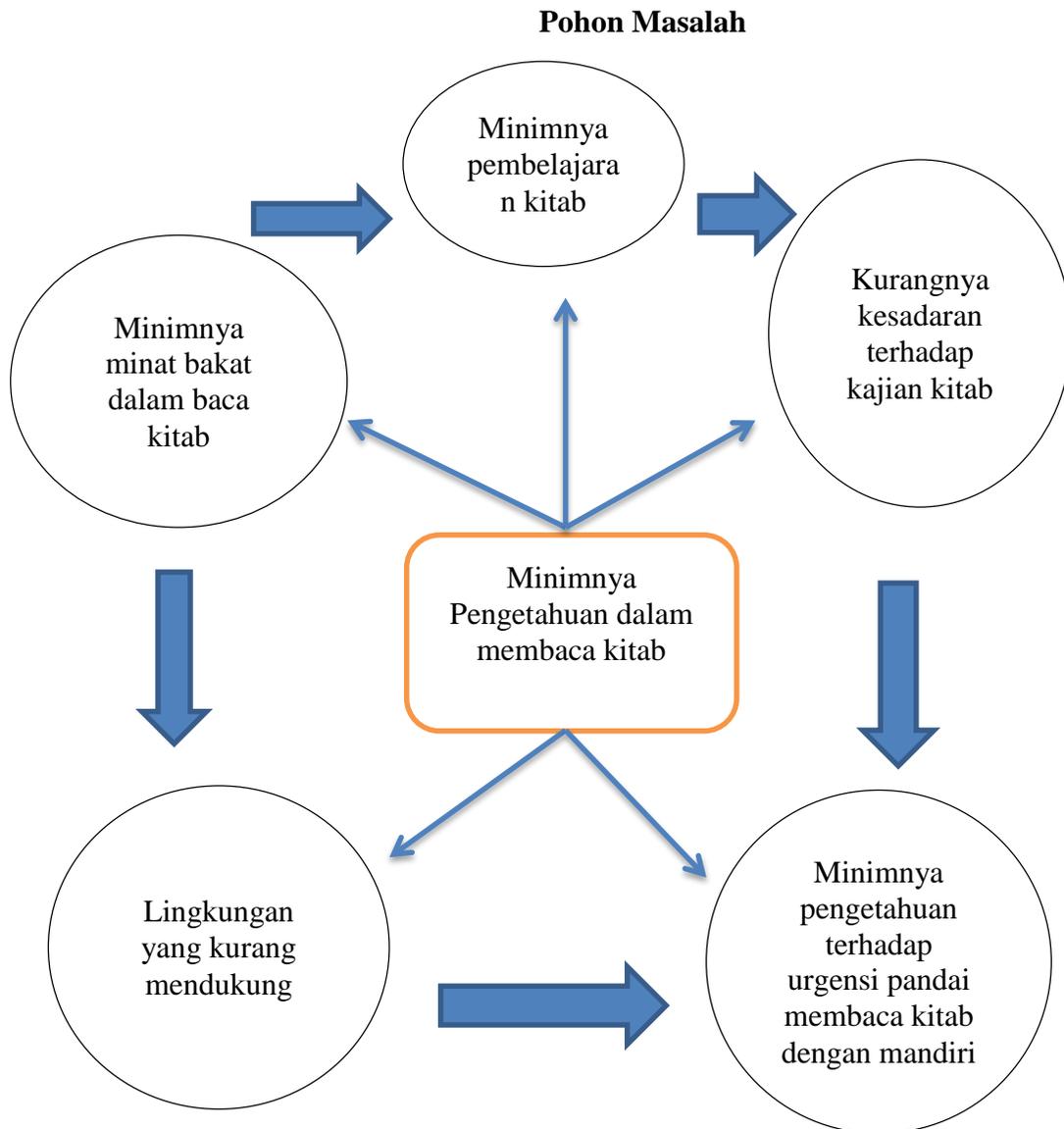
Tabel 1

Permasalahan di Desa Kotah Kec. Jrengik Kab. Sampang

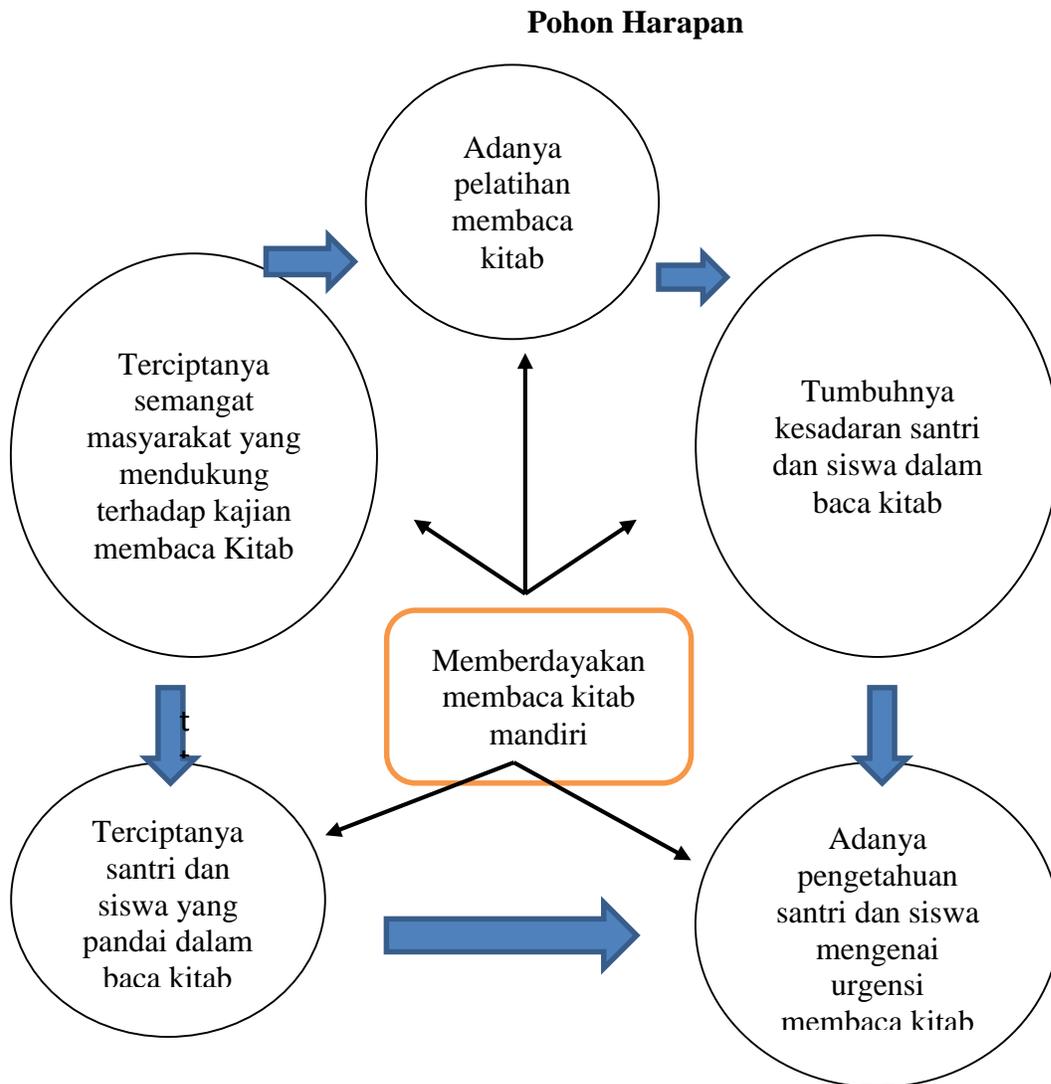
No	Akar Permasalahan	Pemecahan Masalah
1	Permasalahan umumnya adalah kurangnya latihan baca kitab di Desa Kotah Kec. Jrengik Kab. Sampang.	Pada permasalahan pertama, maka langkah utama yang dicanangkan ialah memberi pelatihan baca kitab
2	Minimnya pengetahuan tentang membaca kitab secara mandiri	Pada pokok permasalahan yang kedua, dalam aspek Minimnya tentang membaca kitab secara mandiri. Maka diperlukan generasi-generasi unggulan di desa Kotah Kec. Jrengik Kab. Sampang yang menimba ilmu agama, supaya bisa mengajarkan pengetahuan tentang membaca kitab secara mandiri.

3	Selain itu, minimnya kegiatan tentang pelatihan membaca kitab di pesantren atau lembaga-lembaga pendidikan	untuk membantu aktivitas dalam aspek latihan membaca kitab ini dibutuhkan pelatihan membaca kitab di lembaga-lembaga pendidikan seperti mengadakan latihan membaca kitab dengan cara mendatangkan pembicara-pembicara yang paham akan persoalan kitab seperti kiai dan ustad.
4	Secara umum, santri dan siswa desa Kotah Kec. Jrengik Kab. Sampang ini membutuhkan guru atau seseorang yang dapat meningkatkan kualitas diri dalam membaca kitab.	Pada permasalahan akhir, dibentuklah sebuah kegiatan pelatihan membaca kitab dalam meningkatkan kualitas masyarakat Kotah Kec. Jrengik Kab. Sampang dengan cara mengkaji kitab <i>Akhlāq al-Nisā'</i>

Semua wujud permasalahan yang ada di Desa Kotah Kec. Jrengik Kab. Sampang Bangkalan bisa dideskripsikan melalui pohon masalah berikut ini;



Dari berbagai realitas yang muncul dari titik penyebab dan akibatnya, maka untuk lebih jelasnya akan kami gambarkan dengan pohon harapan sebagai berikut:



METODE

Dalam mewujudkan pengetahuan keagamaan yang komprehensif, maka dibutuhkanlah seperangkat metode. Metode yang digunakan dalam kajian kitab Akhlāq al-Nisā' ini adalah metode wetonan atau Bandongan dan metode ceramah

Wetonan berasal dari bahasa Jawa yang berarti waktu, sebab pengajian tersebut diberikan pada waktu-waktu tertentu, yaitu sebelum dan atau sesudah melakukan shalat fardu, dikarenakan tempatnya itu diletakkan di setiap lembaga-lembaga pendidikan, jadi pada saat kajian kitab ini, metode yang digunakan adalah bandongan dan metode ceramah.

Mula-mula guru membaca sedangkan yang lain mendengarkan atau menyimak, kemudian menjelaskan kandungan dari hadis yang disampaikan. Setelah itu mengadakan latihan-latihan membaca kitab kuning dengan cara guru menugaskan siswa untuk membaca materi sekaligus menguraikan sesuai dengan materi yang telah disampaikan,

Metode ceramah yaitu suatu metode yang digunakan untuk menjelaskan materi yang telah dibacakan. Metode ini dilaksanakan setelah guru membacakan kitab yang dipelajari karena tidak menutup kemungkinan setelah kitab di pelajari siswa langsung dapat memahaminya. Metode ceramah ini sering digunakan oleh guru, hampir semua mata pelajaran, karena untuk lebih memperjelas dari isi kitab yang dipelajari.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di pesantren dilakukan di Bulan Desember 2021. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan melalui empat kali pertemuan atau tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan di Desa Kotah Kec. Jrengik Kab. Sampang.

Kegiatan pelaksanaan mengenai Kitab Akhlāq al-Nisā' guna untuk meningkatkan daya tarik baca Kitab kuning baik kualitas dan kuantitas agar supaya kedepannya bisa lebih baik, mandiri dan bisa mengamalkan ilmunya yang telah diberikan oleh tim yang melaksanakan pengabdian. Kegiatan ini santri bukan hanya menghafal dan membaca akan tetapi santri juga harus mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru dengan itu santri bisa belajar mandiri karena sudah mempunyai catatan, hafalannya tetap bisa dijaga. Kemudian setelah semua terlaksana para santri dan siswa juga bisa diuji sejauh mana ilmu yang didapat selama kegiatan belajar berlangsung yaitu: melalui tes tulis maupun tes lisan dengan itu guru bisa membedakan santri yang sudah faham dengan santri yang perlu ada bimbingan secara intensif.

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian di Desa ini melalui pengembangan dan peningkatan keterampilan membaca kitab para santri dan siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan terus-menerus dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Keberlanjutan program ini perlu dikomunikasikan dan dikoordinasikan dengan pihak yang berada di lembaga-lembaga pendidikan di Desa Kotah sehingga ke depannya dapat dilaksanakan secara lebih luas lagi. Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dilakukan melalui kegiatan perluasan penerapan Metode Baca Kitab Akhlāq al-Nisā'. Kegiatan ini menghasilkan Santri menjadi lebih terampil membaca kitab dan semangat untuk mempelajari kitab kuning.

DISKUSI

Kegiatan pelaksanaan ini dimulai pada malam Rabu, 14 Desember 2021 dari jam 19:00-20:00 WIB dan berkelanjutan pelaksanaannya pada setiap malam Rabu selama 1 minggu 1 kali.

Adapun kegiatan ini diikuti oleh santri dan siswa Desa Kotah kec. Jrengik Kab. Sampang. Adapun wujud dari pelatihan baca kitab Akhlāq al-Nisā' ini bertujuan, agar santri dan siswa Desa Kotah kec. Jrengik Kab. Sampang mampu membaca kitab dengan mudah dan mandiri serta dapat mengaplikasikan kandungan dari kitab tersebut.

KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pengabdian terhadap masyarakat di Desa Kotah Kec. Jrengik Kab. Bangkalan mengalami beberapa kendala yang menyebabkan kegiatan kajian kitab Akhlāq al-Nisā' ini tidak sampai tuntas, dikarenakan waktu yang cukup singkat dan materi yang ada di dalam kitab Akhlāq al-Nisā' ini terlalu banyak jika dirampungkan dalam jangka waktu yang relative singkat.

Namun seiring berjalannya latihan kajian kitab ini, santri dan siswa mulai menyadari bahwa bisa membaca kitab kuning dengan mandiri itu sangat penting dalam kehidupan.

Dari serangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengabdian dan keagamaan itu harus digencarkan khususnya bagi generasi-generasi yang mumpuni di bidang agama.

PENGAKUAN/ ACKNOWLEDGEMENTS (Times New Roman, size 12)

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi:

1. Kepala desa Kotah yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan pengabdian.
2. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Staf Dosen dan TU Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian.
4. Masyarakat dan remaja desa kotah yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermamfaat bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Yusuf. “Upaya Peningkatan Kemahiran Membaca Kitab Kuning Siswa Pasca Metode Amsilati Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Periode 2006-2007”, Pendidikan *Bahasa Arab*, 5 (2).
- Faroidul Bakhiyah. Implementasi Kajian Kitab *Akhlāq al-Nisā’* Dalam Meningkatkan Akhlak Santriwati Di Yayasan Pondok Pesantren Darul Hikmah al-Ghazaalie Kranjingan-Sumbersari Jember (Skripsi—UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq, Jember, 2022).
- Miftāḥ, Muṣliḥ bin. *Akhlāq al-Nisā’* (Semarang: Maktabah al-Nūr, Tt).
- Muhammad Farid Nasrulloh. Meningkatkan Kemampuan Baca Kitab Santri PP Sabilul Huda dengan Bimbingan Baca Kitab menggunakan Kitab al-Miftāḥ li al-‘Ulūm, *Journal Homepage*, Jombang, 2021.
- Sutrisno. *Katalog Dalam Terbitan Kecamatan Jrengikt Dalam Angka 2017*, (Sampang: BPS Kabupaten Sampang, 2014).